BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh standar pengendalian mutu audit terhadap kualitas pemeriksaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Standar Pengendalian Mutu audit yang terdapat pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung termasuk kriteria cukup. Artinya Standar Pengendalian Mutu audit yang dilakukan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung sudah sesuai dengan peraturan Direktur Jenderal Pajak NOMOR PER-9/PJ/2010.
2. Kualitas pemeriksaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung sudah termasuk dalam kriteria cukup. Artinya pemeriksaan pajak pada KPP PRATAMA Wilayah Kota Bandung memiliki kualitas yang cukup. Hal ini ditunjukan dari hasil penerlitian bahwa untuk indikator persiapan dan pelaksanaan pemeriksaan pajak rutin telah sesuai dengan SE-10/PJ.04/2008.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa Standar Pengendalian Mutu audit berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas pemeriksaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung dan terdapat juga hubungan positif yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut. Hal ini berarti semakin baik Standar Pengendalian Mutu auditakan membuat kualitas pemeriksaan pajaksemakin tinggi. Demikian

pula sebaliknya, semakin buruk Standar Pengendalian Mutu auditakan membuat kualitas pemeriksaan pajak semakin rendah atau menurun. Standar pengendalian mutu audit mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas pemeriksaan pajak pada KPP PRATAMA Wilayah Kota Bandung**.**

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh standar pengendalian mutu audit terhadap kualitas pemeriksaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung, penulis juga ingin memberikan sedikit saran pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung yaitu sebagai berikut:

1. Ada baiknya jika pemeriksa pajak selalu menkaji ulang dan mempelajari setiap petunjuk pelaksanaan pemeriksaan, pedoman pemeriksaan, dan petunjuk teknik pemeriksaan agar pemeriksaan pajak bisa ditingkatkan lebih baik lagi sehingga hasil pemeriksaan bisa lebih berkualitas lagi.
2. Dianjurkan juga pemeriksa pajak lebih teliti dan cermat dalam penyusunan isi dan format LHP dan dibuat berdasarkan pedoman penyusunan LHP agar bisa meminimalisir kesalahan yang tidak disengaja.
3. Agar Standar Pengendalian Mutu audit dapat berjalan dengan maksimal, sebaiknya Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wilayah Kota Bandung lebih melakukan pengawasan terhadap bawahannya dan melakukan *review* ulang lebih teliti hasil pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh pemeriksa pajak.